

BAB III

METODEOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat studi kasus. Studi kasus merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya, peneliti menyelidiki secara cermat suatu peristiwa, aktivitas, atau proses. Peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan pengumpulan data sekunder.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam studi kasus ini adalah; PT. Bank Bukopin, Tbk. dan PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. Data Penelitian ini dikumpulkan mulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2020.

3.2.2 Obyek Penelitian

Objek penelitian adalah bagian atau unsur-unsur yang diteliti, dimana dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah laporan keuangan PT. Bank KB Bukopin, Tbk. dan PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2020.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Teknik pengumpulan data dilakukan adalah dengan menggunakan data sekunder, yaitu memperoleh data dari web PT. Bank KB Bukopin, Tbk. (www.bukopin.co.id) dan web PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk (www.paninbanksyariah.co.id). Data tersebut berupa laporan keuangan (annually report) PT. Bank KB Bukopin, Tbk. dan PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2020. Sedangkan, untuk kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan rasio-rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dari laporan tahunan, sedangkan z-score merupakan data primer yang dihitung sendiri oleh peneliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain;

- 1) Teknik dokumentasi yaitu melakukan pengumpulan data-data dengan membuat catatan-catatan dari data yang ada pada perbankan, dengan menggunakan salinan atau menggandakan arsip-arsip dan catatan-catatan perbankan yang ada mengenai laporan posisi keuangan dan laporan laba-rugi. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang dipublikasikan pada PT. Bank KB Bukopin, Tbk. dan PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2020.
- 2) Berupa buku, jurnal, website dan sumber informasi terkait lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

3.5 Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam konsep pemikiran) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/ objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, variabel yang diamati adalah sebagai berikut:

3.5.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan juga digunakan sebagai alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan adanya keinginan pihak-pihak tertentu yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut.

3.5.2 Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dinilai dengan analisis-analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen.

3.5.3 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan dalam periode tertentu untuk melihat kondisi / kinerja keuangan perusahaan. Jenis-jenis rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan diantaranya;

3.5.3.1 Rasio Profitabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. (Hanafi & Abdul, 2003)

Ada tiga rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Beban Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO)*

3.5.3.2 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas (*liquidity ratios*) mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya atau kewajiban perusahaan. (Hanafi & Abdul, 2003)

Ada satu rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.

3.5.3.3 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvabel merupakan perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya. Rasio ini mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan. (Hanafi & Abdul, 2003)

Ada satu rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

3.5.4 Analisis Z-Score

Analisis Kebangkrutan *Z-Score* adalah suatu alat yang digunakan untuk meramalkan tingkat kebangkrutan suatu perusahaan dengan menghitung nilai dari beberapa rasio lalu kemudian dimasukkan dalam suatu persamaan diskriman. *Z-Score* merupakan skor yang ditentukan dari hitungan standar yang akan menunjukkan tingkat kemungkinan kebangkrutan perusahaan. Formula *Z-Score* untuk memprediksi kebangkrutan dari Altman merupakan sebuah *multivariate formula* yang digunakan untuk mengukur kesehatan finansial dari sebuah perusahaan.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Metode kuantitatif, yaitu analisis data yang menggunakan angka-angka ke dalam analisis rasio untuk membandingkan kinerja keuangan perusahaan satu dengan yang lain yang sejenis. Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menganalisa rasio keuangan yang digunakan sebagai berikut:

a. Rasio Profitabilitas, yang meliputi;

$$1) \text{ Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$2) \text{ Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$3) \text{ BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

b. Rasio Likuiditas, yang meliputi;

$$1) \text{ Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

c. Rasio Solvabilitas, yang meliputi;

$$1) \text{ Capital Adequacy Ratio} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

d. Model Altman Z-Score:

$$Z = 1,2 (X_1) + 1,4 (X_2) + 3,3 (X_3) + 0,6 (X_4) + 1 (X_5)$$

Adapun nilai "cutt off" untuk indeks ini adalah;

- $Z < 1,81$: Bangkrut
- $1,81 < Z < 2,99$: Grey area atau daerah kelabu
- $Z > 2,99$: Sehat / tidak bangkrut

Keterangan:

- Working Capital to Total Assets (X_1)
- Retained Earning to Total Assets (X_2)
- Earning Before Interest and Taxes to Total Assets (X_3)
- Makes Value of Equity to Book Value of Debt (X_4)
- Sales To Total Assets (X_5)
- $Z =$ Overall Index